



# Torang Pu Kisah

## DOMUS PAPUA

### PENGANTAR

TORANG PU KISAH adalah kumpulan kisah-kisah para romo/frater CM yang berkarya di Tanah Papua, khususnya di Manokwari, Tofoi dan Wasior. Melalui kisah-kisah sederhana ini kami merefleksikan bahwa inilah bentuk penghayatan kaul stabilitas dalam medan panggilan dan pelayanan kami masing-masing. Kaul stabilitas ini terungkap dalam semangat yang tak pernah padam untuk melayani umat, untukewartakan Injil, dan untuk menghidupi keutaman-keutamaan Vinsensian. Semoga kisah-kisah misi dan kasih ini menjadi sarana untuk saling menguatkan satu sama lain dalam Kongregasi Misi dan dalam pelayanan kepada orang miskin. Selamat menikmati!



### Berita Konfrater

- **Rm. Abin menjalani operasi tgl 2 Februari 2024 dan menjalani masa pemulihan di Kepanjen-Surabaya.**
- **Fr. Rinto kembali ke Surabaya tanggal 1 Maret 2024**
- **Rm. Sabas tiba di Manokwari tgl 12 maret 2024 membantu pelayanan di Paroki St. Laurentius Wasior**

### TIM REDAKSI

- Rm. Kurniawan Diputra, CM
- Rm. Yustinus Edi Purwanto, CM
- Rm. F. Xaverius Due, CM
- Rm. Yulianus Niba, CM
- Rm. Yusep Andrianto, CM

# BERITA AMBAN JANUARI & FEBRUARI 2024

## SEKAMI se-TPW Manokwari

Pada hari Minggu, 7 Januari 2024, Paroki Amban menjadi tuan rumah kegiatan Hari Anak Misioner se-Tim Pastoral Wilayah Manokwari yang diikuti oleh anak-anak dan Pembina dari 7 paroki. Ada sekitar 700 anak dan Pembina yang hadir memeriahkan acara ini yang diadakan di Aula Navis SMAS Villanova, Susweni. Anak-anak dengan penuh sukacita menyanyi, menari, dan menyaksikan penampilan dari masing-masing paroki. Fr. Rinto, CM dengan penuh semangat memberikan renungan dalam Perayaan Ekaristi dan memberikan pesan-pesan di akhir acara. Salam 2D2K!



## HUT Paroki St. Thomas Aquinas ke -19



Tahun 2024 ini Paroki St. Thomas Aquinas - Amban merayakan HUT Gereja ke-19. Sebagai ungkapan syukur atas berkat dan anugerah Allah bagi kami, Panitia HUT mengadakan berbagai macam kegiatan, seperti:

- Donor darah - 14 Januari
- Pemeriksaan dan pembagian kaca mata baca-6, 7, 13,14, 20 dan 21 Januari
- Penanaman pohon di Kawasan wisata rohani - Meyes - 13 Januari
- Lomba lektor dan lomba mazmur - 21 Januari
- Diskusi panel dengan tema "Peran Umat dalam Bergereja dan Bermasyarakat," - 27 Januari
- Jalan sehat dan senam - 28 Januari

Perayaan Ekaristi sebagai acara puncak, dan dilanjutkan dengan ramah tamah - 28 Januari



Semoga rangkaian kegiatan Hari Ulang Tahun ini membangun kebersamaan dan persaudaraan umat, sehingga semakin mampu memberikan diri dalam pelayanan dan pertumbuhan Gereja yang makin dewasa dan misioner.

## Rabu Abu & Pemilu 2024

Paroki Amban merayakan Hari Rabu Abu pada hari Selasa, 13 Februari, Pk. 18:00 WIT dan Rabu, 14 Februari, Pk. 06:00 WIT. Hal ini dilakukan untuk menghormati proses Pemilu yang dilaksanakan pada hari Rabu, 14 Februari 2024. Maka, tanggal 14 Februari menjadi hari kasih sayang dan hari kasih suara.



## Pengembangan Kawasan Wisata Rohani-Meyes



Paroki Amban sedang mencurahkan tenaga, pikiran, hati, dan dana untuk mengembangkan Kawasan wisata rohani - Meyes. Paroki memiliki target di tahun 2024 ini untuk membangun rumah untuk suster, pendopo, gua Maria, dan Jalan Salib. Syukur kepada Allah berkat bantuan pemerintah daerah, rumah untuk suster dan pendopo sudah berdiri dengan indah. Gua Maria sedang dalam proses pembangunan, demikian juga dengan Jalan Salib masih dalam proses perencanaan. Semoga tempat ini sungguh diberkati dan boleh menjadi tempat peziarahan umat untuk menimba rahmat melalui Santa Perawan Maria Medali Wasiat. Mohon dukungan doa dan dana!

## Perpisahan dengan Fr. Rinto, CM

Terima kasih untuk kebersamaan, kehadiran, dan pelayanan Fr. Rinto, CM di domus Papua selama 5 bulan. Selamat melanjutkan perjalanan panggilan menjadi Imam Vinsensian! Ini salah satu makanan favorit selama di Manokwari, yaitu RAHANG TUNA. Waow!!!



# BERITA WASIOR JANUARI & FEBRUARI 2024

## Peresmian Komunitas Suster DSY

Pada tanggal 19 - 23 Februari 2024 ada beberapa rangkaian acara di Paroki St. Laurentius Wasior yang dihadiri Bapa Uskup Hilarion Datus Lega, Pr. Acara inti yakni Bapak Uskup meresmikan kehadiran Komunitas Suster DSY (Dina Santo Yosep) di Wasior. Kehadiran Suster-suster DSY melayani pendidikan di tiga sekolah yang ada di Wasior yakni TK St. Laurentia, SD St. Laurentia, SMP St. Albertus. Ketiganya merupakan sekolah dibawah naungan YPPK (Yayasan Pendidikan Persekolahan Katolik) Keuskupan Manokwari-Sorong. Kehadiran Suster DSY ini memberikan semangat baru bagi seluruh umat karena sebelumnya tanpa kehadiran suster pendidikan terasa seperti susah bergerak maju. Kongregasi DSY pada akhirnya bersedia menerima perutusan di Wasior oleh karena salah satu alasannya yakni sudah adanya imam yang tinggal tetap sehingga mendapat jaminan pelayanan sakramental. Acara pembukaan Komunitas Susteran ini ditandai dengan peresmian Rumah Susteran yang berada di kompleks gereja. Acara peresmian dihadiri Bapak Bupati dan Wakil Bupati Teluk Wondama, empat suster Dewan Pimpinan DSY beserta Suster General, Pastor Ketua TPW Manokwari Rm. Sunyata, Pr, Superior Domus Papua Romo Kurniawan Diputra, CM dan Pastor Krispin Lewa, SVD. Perayaan berlangsung meriah dan lancar.



Untuk saat ini yang tinggal di Komunitas Suster DSY Wasior ada dua yakni Sr. Winandy, DSY yang bertugas di SMP dan Sr. Theresila, DSY yang adalah anggota Dewan Pimpinan. Sedikit cerita yang membuat gembira ternyata mendiang Rm. E. Victor Bieler, CM sewaktu tugas di Papua juga menjadi pendamping spiritual beberapa suster DSY. Beliau banyak diminta memberikan nasihat dan pertimbangan untuk suster-suster DSY yang hendak study atau penerimaan perutusan lainnya.

Dalam kesempatan kunjungan itu Bapa Uskup juga menyatakan bahwa sebelumnya ketiga sekolah di Wasior yang berada di bawah YPPK Perwakilan Wilayah Manokwari untuk selanjutnya akan diberi status menjadi Perwakilan tersendiri yang terpisah dari Manokwari sehingga memiliki kewenangan yang lebih luas untuk mengelola dan memajukan pendidikan di sekolah-sekolah di Wasior. Semoga ini menjadi penyemangat dan tantangan yang dapat menjadi pemicu kemajuan persekolahan di Wasior.



## Progres Pembangunan Gereja Werianggi

Dalam kesempatan kunjungan Bapak Uskup ke Wasior beliau juga menyediakan waktu untuk mengunjungi lokasi pembangunan Gereja di Stasi Werianggi. Lokasinya kurang lebih 180 km jalan darat dari pusat Paroki. Tanggal 19 Februari 2024 kita berangkat jam 5.00 pagi dari pusat Paroki dengan mobil. Perjalanan darat memakan waktu 6 jam sehingga tiba di lokasi pada jam 12.00 siang. Setelah merayakan Ekaristi bersama umat dilanjutkan meninjau lokasi pembangunan Gereja. Acara dilanjutkan dengan makan siang kemudian pulang balik ke Wasior. Rombongan tiba di Wasior pada jam 22.00 malam.

Lokasi gereja Stasi Werianggi memang jauh tetapi letaknya cukup strategis di tepi jalan Trans Papua sehingga diprediksi akan mengalami perkembangan lebih cepat. Saat ini di Werianggi direncanakan menjadi kota kabupaten yang akan dimekarkan dari induknya Kabupaten Teluk Wondama. Perkembangan terkini yakni baru saja diselesaikan pembangunan Rumah Sakit Pratama. Jumlah umat memang masih 10 KK tetapi ditargetkan mengalami perkembangan yang cepat seiring pembangunan yang terjadi di sana.



Pada tanggal 16-17 Maret 2024 lalu Rm. Edi Pur bersama dua umat lain mengunjungi Stasi Werianggi dengan mengendarai motor. Perjalanan dengan motor bisa ditempuh lebih cepat sekitar 2 jam. Selain memberikan pelayanan sakramental juga sekaligus meninjau kemajuan pembangunan gereja. Sejauh ini berjalan lancar dan progres pembangunan sudah 75%. Ditargetkan pada bulan Agustus 2024 nanti sudah bisa dilakukan peresmian oleh Bapak Uskup.



## Berita Tofoi Januari & Februari 2024

### Persiapan Tahbisan Imam di Tofoi



Pada Tanggal 27 Februari 2023 Mgr. Hilarion Datus Lega mengumumkan bahwa Diakon Matias Ateta Dorisara salah satu putra asli Sumuri akan ditahbisan menjadi imam. Tahbisan juga akan dilaksanakan di Paroki Kristus Terang Dunia Tofoi. Berita ini menjadi kabar yang sangat menggembirakan karena Diakon Matias adalah anak Suku Sumuri asli yang akan ditahbisan menjadi imam. Ia menjadi Anak suku Sumuri yang pertama yang ditahbisan menjadi imam. Suatu rasa syukur bagi para romo dan umat KTD yang setelah sekian tahun akhirnya bisa mempersembahkan putra terbaiknya untuk ditahbisan menjadi imam. Maka dalam waktu kurang lebih dua bulan ini kami para romo, suster dan seluruh umat bergotong royong untuk mempersiapkan tahbisan ini. Kami menyadari bahwa menyiapkan misa Tahbisan ini tidak mudah apalagi kami belum pernah memiliki pengalaman mengadakan misa tahbisan imam. Tetapi kami akan berusaha untuk mempersiapkan semua itu sebaik mungkin. Rm. Yusep CM



## Pembangunan Gua Maria di Stasi SP2 Forada



Pada awal tahun ini Stasi St. Maria Bunda Allah SP 2 akhirnya benar - benar bisa memulai pembangunan Gua Maria. Pembangunan ini merupakan swadaya umat stasi dengan menumpulkan iuran rutin setiap bulan. Sampai saat ini proses Pembangunan masih berjalan kurang lebih 25% dari fase I penyelesaian. Para romo dan seluruh umat stasi berusaha sungguh - sungguh supaya Gua Maria ini segera terselesaikan dengan baik.

## Tetap Semangat . . .

Medan pelayanan di Paroki Kristus Terang Dunia Tofoi ini memang tidak mudah. Jarak dari pusat paroki ke stasi sangat jauh. Jarak tempuh yang jauh ditambah dengan jalan yang dilalui banyak yang rusak. Jalan yang kami lalui yang menjadi jalur utama pelayanan kami sering kali rusak dan tidak tersentuh oleh Pembangunan pemerintah. Setiap kali saya tanyakan kepada FORKOMPINDA dan Masyarakat, jawab mereka sering kali ada saling lempar tanggung jawab soal perbaikan dan Pembangunan jalan.

Jatuh di kubangan, tertanam di lumpur dan motor rusak sudah menjadi bagian dalam perjalanan kami. Memang ad acara lain supaya kami tidak harus melewati jalan yang rusak itu yaitu lewat air atau dengan boat paroki. Tetapi biaya BBM juga sangat mahal bahkan berkali lipat daripada kami menggunakan motor.



Jika ditanya apakah lelah ?, ya kami Lelah tetapi meskipun fisik kami lelah, kendaraan kami rusak tetapi semangat penyelamatan jiwa - jiwa kami tidak pernah redup. Dalam setiap perjalanan kami selama turne yang selalu kami pikirkan "bahwa umat menunggu kami untuk misa" " umat merindukan perayaan ekaristi dan menyambut Tubuh dan Darah Kristus". Hal inilah yang membuat kami untuk terus berusaha melayani umat dengan keterbatasan kami. Tetap Semangat untuk menyelamatkan jiwa - jiwa lewat pelayanan kami.



## Mencintai dan dicintai oleh tanah dan manusia Papua

Sungguh suatu kesempatan yang luar biasa boleh beproses dan belajar hidup di paroki St. Thomas Aquinas Amban-Manokwari selama 5 bulan kurang 4 hari. Pengalaman hidup dan tinggal di Amban selama kurun waktu 5 bulan ini mengajarkan banyak hal secara khusus belajar mencintai dan dicintai oleh tanah dan manusia-manusia Papua. St. Vinsensius berkata mencintai seseorang sesungguhnya berarti menginginkan lebih, menginginkan agar orang itu bertumbuh. Senada dengan ajaran dan nasehat St. Vinsensius tanah dan manusia-manusia Papua telah mengajarkan saya arti dari cinta tersebut.

Pertama, mencintai dan dicintai oleh tanah serta manusia-manusia Papua berarti belajar untuk tidak menghakimi seseorang karena keadaan dan tampilan mereka saat ini. Ketika saya bertemu, bergumul, berdinamika dengan teman-teman muda (mahasiswa) dari Kerom, Dogiai, Intan Jaya, Fak-Fak dan terutama teman-teman dari Wamena (Yoakimo, Jayawijaya), sontak ketika perjumpaan awal, melihat dan memandang tampilan mereka terkesan seperti "tidak ramah", "bengis", bisa jadi juga "menjijikkan."

Lambat laun, dengan mengenal mereka lebih dekat, mengunjungi dari asrama ke asrama, membuka mata dan hati saya, mereka bagaikan berlian yang tak ternilai harganya dan pantas bila Papua digambarkan sebagai surga, surga bukan saja tanahnya tetapi surga juga melingkupi manusia yang hidup di dalamnya. Teman-teman muda Papua sungguh memiliki hati yang mulia. Mereka mempraktekkan cinta kasih kepada sesama tanpa harus tahu dan repot mencari istilah dari mencintai. Teman yang sedang sakit dirawat, teman yang sedang kesusahan dibantu, ketika gereja membutuhkan peranan dan bantuan, mereka sangat cekatan dan cepat tanggap. Mereka memiliki keingintahuan yang besar tentang ajaran gereja dan bersedia untuk belajar bersama. Hati kawan-kawan muda Papua sangat lembut dan ramah. Mereka tahu caranya menghargai tanpa mementingkan "embel-embel" jabatan yang melekat dalam diri seseorang. Itulah orang Papua bertampang "bengis" tapi berhati mulia.

Kedua, mencintai dan dicintai oleh tanah serta manusia manusia Papua berarti belajar untuk mengenal, memahami setiap pribadi bukan hanya mengenal nama, asal dan latar belakang. Tetapi lebih-lebih memahami, mengenal pergumulan hidup mereka. Dengan mengenal pergumulan hidup mereka, saya semakin memiliki bukan hanya banyak wawasan tetapi memiliki banyak alasan untuk terus berdoa. Salah satu hal yang membuat saya bangga menjadi calon imam Vinsensian adalah memiliki banyak waktu untuk berdoa dan saya memiliki banyak intensi dalam doa. Dengan kata lain, saya tidak lagi bingung apa yang harus saya doakan.



Ketiga, Mencintai dan dicintai oleh tanah dan manusia-manusia Papua berarti Rela untuk menjadi pribadi yang mudah didekati dan mendekati. Berada dan hidup di tanah dan di tengah masyarakat Papua "memaksa" saya untuk menjadi pribadi yang mudah didekati dan mendekati siapa pun tanpa terkecuali.

Orang-orang Papua mengajarkan saya bahwa tidak ada sekat dalam hidup ini. Siapa pun boleh didekati dan mendekati. Kabar Gembira akan mudah disampaikan dan tersalurkan apabila setiap pribadi memiliki kerelaan untuk didekati dan mendekati. Pribadi yang mudah didekati dan mendekati juga akan mudah menyalurkan kegembiraan yang otentik, genuine. Hal-hal seperti inilah yang diperlukan, disukai dan diajarkan oleh tanah dan manusia manusia Papua bagi saya. Terimakasih Amban dan terimakasih Papua. (Fr. Rinto, CM)



---

## Tempat Baru, Pengalaman Baru Dan Cerita Baru

---

### JIMI RELAWAN YKBS

---



Pengalaman pertama dalam misi di Tanah Papua, khususnya di Distrik Sumuri, Kampung Tofoi, Papua Barat, menjadi awal yang penuh tantangan dan keajaiban bagi saya. Diawali dengan kebingungan akan apa yang akan saya lakukan di sana, tekad dan restu dari orang tua menjadi pendorong utama perjalanan ini.

Perjalanan dari Surabaya ke Papua dimulai dengan penerbangan yang menantang. Meskipun awalnya takut, lama kelamaan saya terbiasa. Perjalanan transit di Makassar memberi waktu bagi saya untuk mempersiapkan diri lebih baik.

Sampai di Manokwari, saya disambut oleh Romo Kurniawan dan Fr. Rinto di Paroki St. Thomas Aquinas – Amban Manokwari, tempat saya bermalam sehari sebelum melanjutkan perjalanan darat menuju ke Tofoi.

Perjalanan darat menuju Bintuni memakan waktu enam jam yang melelahkan. Menginap sehari di penginapan 84, esoknya saya melanjutkan perjalanan melalui jalur laut menggunakan kapal kayu ketinting selama enam jam lagi menuju pelabuhan kecil di Tofoi.

Tiba di Tofoi, saya disambut oleh Romo Yusep dan para pemuda dari Paroki Kristus Terang Dunia. Setelah makan siang bersama Romo Due dan Romo Yusep, serta menjelaskan tugas-tugas misi saya, saya diperkenalkan kepada umat dalam perayaan ekaristi. Meskipun malu, perkenalan tersebut membuat saya senang karena dikenal oleh banyak umat.

Tugas misi pertama saya adalah ikut Turnei dengan Romo Yusep ke Stasi Babo dan Stasi Wimbro. Perjalanan yang penuh petualangan melewati muara dan laut dengan perahu motor kecil memberikan pengalaman baru yang luar biasa. Di Babo dan Wimbro, kami disambut oleh umat setempat dan melaksanakan misa. Meskipun hujan, kami berhasil kembali dengan selamat ke Paroki Kristus Terang Dunia.

Dari pengalaman ini, saya belajar banyak hal baru, terutama dalam memperkuat iman dan keterlibatan dalam ibadah. Di sini, saya tidak hanya ikut dalam doa malam dan misa pagi, tetapi juga belajar menyiapkan alat misa. Pengalaman ini memberi semangat baru bagi saya untuk melanjutkan tugas misi selama setahun di Papua.

Dengan begitu banyak pelajaran dan pengalaman baru, saya tidak sabar untuk menuliskan kisah-kisah perjalanan misi selanjutnya. Terima kasih atas segala dukungan dan doa yang telah saya terima.

---

**EVANGELIZARE PAUPERIBUS MISIT ME**

# SERBA-SERBI

## SUSTERAN-MEYES



FR. RINTO & OMK AMBAN

## JIMI RELAWAN YKBS



## RM. ABIN PULANG PELAYANAN



## RM. ABIN & ANAK-ANAK STASI WERIANGGI



## RM. YUSEP PELAYANAN KE STASI



## PERSEMIAN KOMUNITAS DSY



## RM. EDI PELAYANAN KE WERIANGGI



## RM. KURNIAWAN & ANAK-ANAK DI MEYES



## MISDINAR WASIOR



TERIMA KASIH